

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pelaku wisata di DTW Tanah Lot yang menjadi responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebesar 77,2%, berusia 36-45 tahun sebesar 47,4%, pendidikan terakhir SMA/Sederajat sebesar 89,5%, dan sebagian besar adalah karyawan swasta sebesar 49,1%.
2. Perilaku pelaku wisata sebelum diberikan pelatihan RJP, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 44,74 dalam kategori kurang dan setelah diberikan pelatihan RJP, diperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 77,75 dalam kategori cukup.
3. Pengetahuan pelaku wisata sebelum diberikan pelatihan RJP, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 55,09 dalam kategori kurang dan setelah diberikan pelatihan RJP, diperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 77,28 dalam kategori cukup.
4. Sikap pelaku wisata sebelum diberikan pelatihan RJP, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 60,74 dalam kategori cukup dan setelah diberikan pelatihan RJP, diperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 78,53 dalam kategori cukup.
5. Tindakan pelaku wisata sebelum diberikan pelatihan RJP, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 18,42 dalam kategori kurang dan setelah diberikan pelatihan RJP, diperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 77,72 dalam kategori cukup.

6. Terdapat peningkatan perilaku menolong oleh pelaku wisata setelah diberikan pelatihan resusitasi jantung paru dengan nilai *p-value* sebesar 0,001 (*p-value* < 0,05). Terdapat peningkatan nilai pengetahuan setelah diberikan pelatihan sebesar 22,19%. Pada sikap meningkat sebesar 17,79%. Pada tindakan meningkat sebesar 59,3%, dan pada perilaku terdapat peningkatan sebesar 33,01%.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku Wisata di Lingkungan DTW Tanah Lot

Diharapkan pelaku wisata bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk menyalurkan wawasan mengenai RJP kepada rekan pelaku wisata di lingkungannya dengan mengadakan pelatihan RJP.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan meneliti variabel-variabel lain yang berhubungan dengan pelatihan RJP terhadap perilaku pelaku wisata dalam memberikan pertolongan pada pasien dengan henti jantung dengan instrumen pengumpulan data yang lain, sarana dan prasarana yang lebih baik serta memberikan pelatihan RJP yang memfokuskan pada langkah-langkah RJP terutama dalam menganalisa situasi, pengecekan nadi, kompresi dada, pemberian nafas bantuan, dan cara membersihkan jalan nafas pada korban henti jantung.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan bagi pemerintah yang berwenang dalam mengatur kebijakan di wilayah Kabupaten Tabanan dapat mengembangkan kebijakan dan regulasi terkait pelatihan RJP bagi orang awam seperti penyediaan akses untuk program pelatihan, inklusi materi RJP dalam kurikulum pendidikan, kampanye edukasi publik yang berkelanjutan, subsidi pelatihan, kolaborasi antar sektor, dan evaluasi rutin terhadap efektivitas program. Diharapkan dapat meningkatkan kesiapan masyarakat awam dalam merespons keadaan darurat jantung paru melalui langkah-langkah kebijakan yang efektif dan berkelanjutan.